

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Pada skripsi ini, penulis telah meneliti 100 kalimat yang menggunakan ragam bahasa wanita. Setelah melakukan penelitian baik secara kepustakaan maupun analisis data, maka penulis mendapatkan kesimpulan sebagai berikut :

a. Ragam bahasa wanita yang digunakan dalam manga “*Kono Koi no Yokan*” dan “*Nacchan wa ne!*” antara lain :

1) 代名詞 :

- あたし sebanyak 13 kalimat
- あんた sebanyak 3 kalimat
- 彼女 sebanyak 1 kalimat

2) 名詞 yang menggunakan partikel 「ご〜」 sebanyak 1 kalimat.

3) 終助詞:

- 終助詞「わ」 sebanyak 5 kalimat
- 終助詞「の」 sebanyak 24 kalimat
- 終助詞「もの」 sebanyak 5 kalimat
- 終助詞「かしら」 sebanyak 4 kalimat
- 終助詞「ね」 sebanyak 12 kalimat

4) 感動詞 :

- 感動詞「まあ」 sebanyak 1 kalimat
- 感動詞「あら」 sebanyak 1 kalimat

b. Fungsi penggunaan ragam bahasa wanita pada manga “*Kono Koi no Yokan*” dan “*Nacchan wa ne!*”, antara lain :

1) 代名詞 :

「あたし」, 「あんた」, dan 「彼女」 kanojo dapat digunakan pada saat berbicara secara informal baik dengan teman, keluarga atau orang yang tidak dikenal namun tidak dapat digunakan pada saat-saat formal atau pada saat berbicara dengan orang lain yang statusnya sosialnya diatas pembicara.

2) 名詞 :

名詞 yang menggunakan partikel 「ご〜」 (敬語) bisa digunakan kapan saja dan kepada siapa saja.

3) 終助詞 :

- 終助詞「わ」 digunakan untuk
 1. melembutkan penuturan serta untuk menegaskan kesan kewanitaannya. Walaupun pada saat wanita tersebut sedang marah, kesal, menyindir, atau pun sedang menyombongkan dirinya sendiri.
 2. mengungkapkan perasaan kekaguman, atau mengungkapkan suatu pendapat yang dianggap benar oleh si pembicara dan

meminta persetujuan dari lawan bicara. Wanita biasanya menggunakan bentuk 「～わよ」 atau 「～わね」.

3. mengungkapkan keterkejutan, hal ini dapat dilihat dari digunakannya nada berseru oleh wanita ketika menyebutkan kata-kata yang berurutan.

- 終助詞「の」 dapat digunakan sebagai

1. Ekspresi untuk menunjukkan perasaan pembicara, dapat kita lihat pada saat seorang wanita merasa penasaran akan sesuatu hal, kesal, haru atau bahagia.

2. Ekspresi untuk menunjukkan pertanyaan di akhir kalimat, dapat kita lihat pada saat wanita mengajukan pertanyaan mengenai semua hal, baik pada dirinya sendiri atau pun pada orang lain.

3. Ekspresi yang menunjukkan perintah atau pertanyaan yang bersifat kurang lembut dengan intonasi yang naik di bagian akhir kalimat

- 終助詞「もの」 dapat digunakan sebagai ungkapan alasan, meminta lawan bicara untuk mengerti, dan mengekspresikan ketidakpuasan, atau hasrat.

- 終助詞「かしら」 digunakan sebagai

1. ekspresi untuk menunjukkan perasaan bertanya-tanya terutama kepada diri sendiri yaitu perasaan ingin tahu akan apa yang sedang terjadi atau apa yang akan terjadi.

2. Ekspresi yang menunjukkan pertanyaan kepada lawan bicara yang meminta jawaban segera.
 3. Ekspresi pengharapan akan sesuatu yang mungkin akan terjadi.
- 終助詞「ね」 dapat digunakan sebagai :
1. Ekspresi untuk menunjukkan perasaan senang, marah, terkejut, dan lain-lain. Dapat dilihat pada saat seorang wanita merasa cemas, kesal, atau pun merasa yakin akan apa yang telah ia perbuat.
 2. Ekspresi untuk menyampaikan atau mengungkapkan hasrat yang digunakan untuk memperoleh persetujuan dari lawan bicara.
 3. Ungkapan yang digunakan sebagai pembuka kalimat pada saat akan memulai pembicaraan.
- 4) 感動詞 :
- 感動詞「まあ」 digunakan sebagai ekspresi menunjukkan perasaan pembicara yang tidak menyetujui pendapat lawan bicaranya dan mengungkapkan pendapatnya sendiri dari sisi yang lain.
- 感動詞「あら」 digunakan sebagai ekspresi untuk mengungkapkan keheranan atau keterkejutan.

c. Aspek ragam bahasa wanita yang paling sering digunakan adalah :

- 1) 代名詞「あたし」 : 13 kalimat
- 2) 終助詞「の」 : 24 kalimat
- 3) 終助詞「ね」 : 12 kalimat

2. Saran

Dari hasil yang penulis dapat sejauh ini, penulis berharap bisa membantu para peminat manga khususnya dan para pembelajar bahasa jepang pada umumnya, untuk mendapatkan sedikit gambaran mengenai ragam bahasa wanita.

Karena kurangnya waktu dan sumber, penulis bermaksud menyarankan topik yang tidak sempat penulis bahas secara rinci dalam skripsi ini untuk bisa menjadi bahan referensi bagi yang berminat membahasnya. Antara lain mengenai dialek sosial yang lain seperti ragam bahasa anak-anak atau ragam bahasa orang tua dalam berbagai media, seperti majalah, komik, anime, dan drama Jepang.

Harapan penulis adalah agar hasil penelitian mengenai ragam bahasa wanita dalam shojo manga ini bisa dijadikan acuan atau bahan referensi bagi para peminat manga yang seringkali mendapat kesulitan mengerti atau menterjemahkan kalimat-kalimat yang mengandung ragam bahasa wanita, para pembelajar bahasa Jepang yang terkadang menemui kesulitan dalam mempelajari ragam bahasa wanita, dan juga semoga bisa membantu bagi pembuat karya tulis dengan tema serupa.

Saran yang ingin diberikan penulis adalah berupa harapan agar ragam bahasa wanita yang begitu kompleks ini dapat diajarkan dalam perkuliahan bahasa Jepang dengan menggunakan media yang lebih beragam, agar pengetahuan mahasiswa bahasa Jepang UPI tentang ragam bahasa wanita menjadi semakin luas.

